

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terjadinya pandemi Virus *Corona* (COVID-19) yang terjadi di dunia, berdampak pada memberlakukan karantina bagi setiap orang yang telah melakukan perjalanan lebih dari 2×24 jam. Karantina berfungsi untuk membatasi interaksi orang sehat dan yang terpapar COVID-19, selain itu juga untuk mengurangi penyebaran COVID-19 yang terjadi di Indonesia (Sommaliagustina, 2021). Indonesia saat ini mengalami pandemi COVID-19, pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan terkait karantina. COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) karena jumlah penyebaran virus bertambah secara signifikan dan berkelanjutan secara global. Selanjutnya, pemerintah Indonesia menetapkan status wabah COVID-19 sebagai Bencana Nasional tentang *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) (Dewantara dan Nurgiansah, 2020). *Corona* sebuah *virus* varian baru dan mematikan, oleh karena itu pemerintah mengambil kebijakan karantina. Kebijakan karantina dilakukan kepada masyarakat yang tidak terkena COVID-19 agar tidak menyebar. Kebijakan pemerintah yang ditetapkan seperti tidak keluar rumah, membatasi pendatang dari luar negeri, melakukan isolasi 14 hari bagi pendatang luar negeri dan lain-lain..

Sebelumnya terdapat penelitian tentang opini yang dilakukan oleh Syarifuddin (2020). Penelitian tersebut melakukan analisis sentimen mengenai COVID-19. Hasil dari penelitian COVID-19 merupakan penyakit yang tidak sedikit meresahkan masyarakat umum, adapun dampak positif yang perlu masyarakat ketahui yang didapatkan melalui metode *Naive Bayes* lebih akurat daripada KNN. Terdapat berbagai macam opini masyarakat yang beredar mengenai kebijakan karantina di masa pandemi COVID-19. Opini yang berbedar di media sosial termasuk ke dalam data tidak terstruktur. Oleh karena itu, sentimen yang diberikan oleh masyarakat dapat dilakukan analisis. Analisis sentimen, salah satu proses *text mining* yang melakukan ekstraksi data

unstructure dengan *Natural Language Program (NLP)* yang mengolah data teks secara otomatis (Fauziyyah, 2020). Analisis sentimen salah satu metode untuk menganalisis setiap kalimat atau kata yang dapat bernilai positif, negatif atau netral (Ruhayana, 2019). Analisis sentimen dapat digunakan untuk melakukan analisis mengenai *content* film, twitter, atau review sebuah hotel (Alvianda dan Adikara, 2019). Analisis sentimen merupakan metode untuk menganalisis emoticon ke dalam bentuk teks untuk meningkatkan nilai akurasi (Sari, F. V., Wibowo, 2019).

Kebijakan pemerintah menimbulkan beberapa opini di masyarakat dengan berbagai macam reaksi melalui media sosial seperti pengguna twitter. Twitter ialah media ataupun *platform* komunikasi yang bisa digunakan warga guna berekspresi serta lebih disukai oleh warga diseluruh dunia (Nasution dan Hayaty, 2019). Pada twitter ada sebutan *tweet* di mana pengguna twitter bisa membagikan berita terkini, berekspresi, beraspirasi, serta beropini. Oleh karena itu, dapat memanfaatkan *twitter* untuk mengambil data dan menggunakan *dataset* komentar *tweet* mengenai kebijakan pemerintah (Darwis *et al.*, 2020).

Text mining melakukan ekstraksi informasi dan pengetahuan dengan sejumlah sumber data yang berupa teks maupun opini-opini. Data informasi berupa opini diolah menggunakan bahasa R, bahasa R salah satu bahasa pemrograman yang memadukan memanipulasi data kalkulasi dan peragaan graphik (Budiaji, 2019). Bahasa R dapat melakukan visualisasi data yang disebut dengan *wordcloud* (awan kata). *Wordcloud* menampilkan data yang sering muncul ditandai dengan ukuran dan warna yang berbeda menggunakan

R Studio. *Wordcloud* memiliki kemudahan dalam menyampaikan informasi melalui gambar. Dengan menggunakan *wordcloud*, gambaran frekuensi kata-kata dapat ditampilkan dalam bentuk yang sangat menarik dan tetap informatif (Jin, 2017).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, adapun masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana membangun model analisis sentimen kebijakan pemerintah terhadap pemberlakuan karantina menggunakan algoritma *K-Means*.
2. Bagaimana melakukan evaluasi model menggunakan algoritma *K-Means* untuk mengetahui tingkat akurasi model.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat beberapa tujuan yang diperoleh diantaranya:

1. Mengetahui hasil analisis sentimen terhadap pemberlakuan karantina.
2. Mengetahui tingkat akurasi model analisis sentimen terhadap pemberlakuan karantina.

1.4. Manfaat

Ada beberapa manfaat :

1. Membantu untuk mengurangi Covid-19 di masyarakat
2. Mengetahui model sentimen kebijakan pemerintah terhadap pemberlakuan karantina.